

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan tentang “Analisis Kesulitan Guru SMK Program Keahlian Teknik Mesin dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Kota Medan” adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan guru dalam tugas pokok dan fungsi guru secara umum masuk dalam kategori tidak sulit yaitu sebesar 80,55%. Namun, masih ada beberapa guru masuk kategori sangat sulit yaitu sebesar 5,56%.
2. Tingkat kesulitan guru SMK dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Medan adalah sebagai berikut.
 - a. Dalam melakukan tahapan perencanaan pembelajaran (penyusunan RPP dan silabus) adalah masuk dalam kategori tidak sulit yaitu sebesar 66,6%. Sedangkan persentase sulit hanya sebesar 16,6%.
 - b. Dalam melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan scientific adalah masuk dalam kategori tidak sulit yaitu sebesar 72,2%. Sedangkan persentase sulit hanya sebesar 16,6%.

- c. Dalam melakukan tahapan penilaian pembelajaran dengan penilaian otentik adalah masuk dalam kategori tidak sulit yaitu 69,40%. Sedangkan persentase sulit hanya sebesar 11,1%.
3. Dimensi yang paling menyulitkan guru dalam pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Medan adalah dimensi penilaian otentik. Artinya, dibandingkan dengan dimensi perencanaan dan dimensi pelaksanaan pembelajaran, melakukan penilaian otentik adalah lebih sulit. Di mana persentase sulit dimensi penilaian otentik adalah sebesar 60%, dimensi perencanaan 41,66%, dan dimensi pelaksanaan 34,66%.
4. Secara umum guru laki-laki dan guru non PNS lebih kesulitan dalam melakukan tahapan perencanaan dan penilaian otentik dalam Kurikulum 2013. Kemudian guru lulusan Perguruan Tinggi Negeri dan guru yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 selama delapan semester lebih kesulitan dalam melakukan tahapan pelaksanaan, penilaian otentik. Sedangkan, guru sekolah negeri lebih kesulitan dalam tahapan perencanaan dan penilaian dibandingkan guru sekolah swasta. Sehingga, perlu diperhatikan agar implementasi kurikulum 2013 di kota Medan lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Dalam bidang perencanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam menyusun RPP khususnya bagian merancang instrumen penilaian pembelajaran dengan teknik penilaian otentik yang sesuai Kurikulum 2013. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih aktif mengikuti berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan kompetensi menyusun RPP Kurikulum 2013 atau mengikuti workshop kurikulum.
- b. Dalam bidang pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan tahap kegiatan “menalar” dan “mencipta” pada saat pembelajaran, agar secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat berjalan maksimal. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri dan lebih memotivasi peserta didik agar berani aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c. Dalam bidang penilaian pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan penilaian otentik, baik dalam hal pelaksanaan penilaian secara keseluruhan dan dalam hal mengolah dan menyajikan nilai kedalam bentuk rapor.

Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri yang menunjang peningkatan kompetensi penilaian otentiknya. Misalnya, mengikuti workshop kurikulum tentang penilaian otentik.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Mengembangkan penelitian dengan menambahkan pernyataan pada angket tentang alasan responden mengatakan sulit atau tidak sulit dalam implementasi Kurikulum dan mengembangkan penelitian pada tingkat populasi yang lebih beragam.
- b. Mengembangkan penelitian dengan melihat permasalahan baru dari hasil pembahasan yang telah ada dalam skripsi ini, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.